

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-
QUR'AN ANAK DI PONDOK PESANTREN MADRASAH ALIYAH AL-
MUMTAAZAH PEDAMARAN**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos)**

Oleh:

MIA ANGGITA

NIM. 612016096

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2020**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

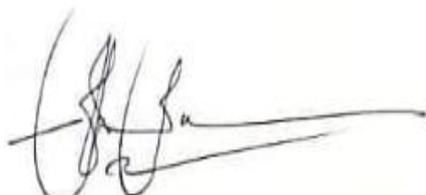
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **“Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Anak di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mumtaazah Pedamaran”** di tulis oleh saudari Komsiatun, NIM. 612016096 telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

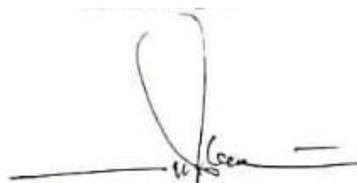
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. Ruskam Suaidi, M.H.I
NBM/NIDN.760204/0228075801

Pembimbing II



Dr. Jamalludin, M.Pd.I
NBM/NIDN.880017/0214037301

PENGESAHAN SKRIPSI

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-
QURAN ANAK DIPONDOK PESANTREN AL-MUMTAAZH
PEDAMARAN**

Yang ditulis oleh saudara: **MIA ANGGITA, NIM 61-2016-096**
Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan didepan panitia penguji skripsi
Pada Tanggal 31 Agustus 2020

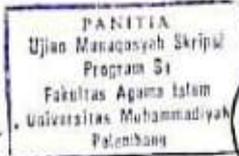
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

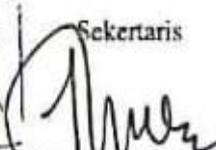
Palembang, 31 Agustus 2020

Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam
Panitia Penguji Skripsi

Ketua


Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201



Sekretaris


Helwadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I


Dr. Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM/NIDN: 618324/0210086901

Penguji II


Idmar Wijaya, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 72379902151168001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam


Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M. Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“When we have Allah, we have everything”
(Ketika kita punya Allah, kita punya segalanya)

Kupersembahkan kepada :

1. Yang utama dari segalanya, rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. dan sholawat beserta salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, dan para pengikutnya.
2. Kepada kedua orang tuaku Muslih dan Lismawati yang paling berjasa dalam hidupku dan selalu menjadi motivator dan penyemangat dalam setiap langkahku untuk terus berproses menjadi insan kamil.
3. Kepada adik-adikku Anggia, Mesi, Satria, Ayu, dan Zahira yang selalu memberi semangat, Guru-guru dan Dosen-dosen yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepadaku. (bapak Ruskam Suaidi dan bapak Jamalludin). Saya sangat berterimakasih semoga semua menjadi barokah bagi guru dan dosen yang telah membantu saya aamiin.
4. Teman-teman terbaikku Ria, Sekar, kak Kamel, Yunita, Yustika, Komsiatun, Surahma. Terimakasih atas motivasi dan kebersamaannya semoga kita semua sukses selalu.
5. Terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Palembang dan lembaga Ma'had Sa'ad Bin Abi Waqqash Palembang yang telah memberikan tempat belajar sampai dengan selesai. Serta pihak AMCF yang telah banyak membantu dalam proses berjalannya perkuliahan ini.

ABSTRAK

Sekolah dan orang tua mempunyai tanggung jawab yang berbedah dalam mendidik anak. Sekolah mendidik anak hanya di lingkungan sekolah saja dan orang tua mendidik anak di rumah. Kalaupun tugas dan tanggung jawab itu di limpahkan kepada guru di sekolah akan tetapi tugas guru hanya membantu orang tua dan bukan mengambil alih tanggung jawab orang tua sepenuhnya. Madrasah Aliyah Al-Mumtaazah Pedamaran

Masalah dalam penelitian ini ialah bagaimanakah peran orang tua dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak, apa pendorong dan penghambat orang tua dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak di pondok pesantren madrasah aliyah Al-Mumtaazah Pedamaran.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimanakah peran orang tua dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak di pondok pesantren madrasah aliyah Al-Mumtaazah Pedamaran.

Sumber data dalam penelitian ini ialah orang tua dan anak dari siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al-Mumtaazah Pedamaran. Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) dan bila di tinjau dari variabel termasuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak di pondok pesantren Madrasah Aliyah Al-Mumtaazah Pedamaran tahun 2019/2020, berjalan cukup baik dengan berbagai peran yang dilakukan oleh orang tua. Namun ada beberapa hal yang perlu di tingkatkan yaitu metode, sarana/prasarana, dan bimbingan orang tua agar pembelajaran menghafal Al-Qur'an terhadap anak dapat menunjukkan hasil yang optimal. Adapun peran orang tua antara lain sebagai berikut: 1. Pengontrol hafalan Al-Qur'an anak, 2. Pembimbing anak meningkatkan menghafal Al-Qur'an. Dalam membimbing anak meningkatkan hafalan Al-Qur'an abak orang tua mempunyai metode sebagai berikut: 1. Menciptakan lingkungan yang kondusif, 2. Memprogram hafalan Al-Qur'an, 3. Memotivasi. Adapun pendorong dan penghambat orang tua dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak di Madrasah Aliyah Al-Mumtaazah Pedamaran adalah sebagai berikut: yang menjadi pendorong dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak 1. sadar kemuliaan Al-Qur'an dan mendambakan anak yang shalih shalihah, 2. Kemauan dan kemampuan membimbing membaca Al-Qur'an, 3. lingkungan masyarakat yang mendukung, 4. Sarana yang mendukung. Sedangkan yang menjadi penghambat orang tua dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak adalah 1. Sibuk mencari nafkah, 2. Malas, 3. Kurang mampu.

Kata kunci: Peran, Orang tua, Al-Qur'an dan Anak.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga terselesaikannya skripsi ini. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah meneruskan ajaran Islam keseluruh penjuru dunia. Selanjutnya penulis sampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr.Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Lembaga yayasan AMCF yang telah memberikan beasiswa perkuliahan kepada saya hingga saya mampu menyelesaikan strata satu (S-1)
4. Direktur Ma'had Sa'ad Bin Abi Waqqash serta ustadz dan ustadzah yang telah terlibat dalam menyelesaikan skripsi kami.
5. Bapak Drs. Ruskam Suaidi, M.H.I selaku pembimbing I
6. Bapak Dr. Jamalludin, M.Pd.I. selaku pembimbing II
7. Ketua Prodi bapak Ahmad Tasmi', S.Sos., M.Pd.I dan Sekertaris Prodi serta semua dosen, dan staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, tanpa terkecuali yang namanya tidak dapat disebut satu-persatu dalam kesempatan ini.
8. Bapak dan ibu segenap keluarga yang selalu memberikan doa restunya kepada penulis.

9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, kepada Allah Swt segala sesuatunya di kembalikan, semoga tulisan ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan umumnya kepada para pembaca. Kritik dan saran dari siapapun sangat diharapkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Palembang, Agustus 2020
Peneliti



Mia Anggita
NIM.612016096

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
SURAT KETERANGAN PLAGIAT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian dan kegunaan penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Metode Penelitian.....	8
1. Jenis dan pendekatan	8
2. Metode penentuan subjek	8
3. Metode pengumpulan data.....	9
4. Analisis data.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	14

A.	Tinjauan Teoritis Tentang Peran Orang Tua.....	13
B.	Tinjauan Teoritis Tentang Hafalan Al-Qur'an.....	29
BAB III	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	36
1.	Sejarah Berdirinya MA Al-Mumtaazah Pedamaran	36
2.	Letak Geografis MA Al-Mumtaazah Pedamaran.....	37
3.	Visi, Misi, dan Tujuan MA Al-Mumtaazah Pedamaran	38
4.	Struktur Organisasi MA Al-Mumtaazah Pedamaran	39
5.	Keadaan Guru dan Siswa	40
6.	Keadaan Sarana dan Prasarana.....	43
7.	Ekstrakurikuler di MA Al-Mumtaazah Pedamaran.....	44
8.	Kegiatan Proses Belajar Mengajar	45
9.	Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an.....	48
10.	Keadaan Pekerjaan Orang Tua Kelas XI.....	51
BAB IV	ANALISIS DATA	54
A.	Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak	54
1.	Pengontrol hafalan Al-Qur'an anak	54
2.	Pembimbing anak menghafal Al-Qur'an	57
B.	Faktor Pendorong dan Penghambat Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak.....	63
1.	Faktor pendorong orang tua	63
2.	Faktor penghambat orang tua	67
C.	Solusi.....	73

BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 01 Keadaan guru di MA Al-Mumtaazah Pedamaran.....	41
Tabel 02 Data jumlah siswa MA Al-Mumtaazah Pedamaran.....	42
Tabel 03 Nama dan pekerjaan orang tua kelas XI	51
Tabel 04 Tentang orang tua yang aktif dan pasif mengontrol anak menghafal Al-Qur'an kelas XI.....	55
Tabel 05 Tentang anak yang aktif dan tidak aktif dibimbing di rumah kelas XI...	58
Tabel 06 Tingkat kemampuan orang tua membaca Al-Qur'an.....	71

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mia Anggita

NIM : 612016096

Fakultas : Agama Islam

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (Dakwah)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya atau hasil penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila ternyata ini tidak benar, maka saya bersedia menerima akibat yang akan muncul di kemudian hari.

Palembang, Agustus 2020
Yang menyatakan,



Mia Anggita
NIM.612016096

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan sebagai petunjuk bagi setiap muslim. Sebagai orang Islam kita harus menjaga kemurnian Al-Qur'an yaitu dengan menghafalkannya.

Islam memerintahkan orang tua untuk mendidik dan memikul tanggung jawab itu di pundak mereka. Allah SWT berfirman QS: 66:6

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا نَفْسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ... ٦

Artinya: *“wahai orang-orang yang beriman jagalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka yang bahan bakarnya manusia dan bebatuan...”*

Dari Ibnu Umar ra berkata: Rasulullah Saw bersabda,

... الرجل راع على أهل بيته, والمرأة راعية على بيت زوجها وولدها... (متفق عليه)

artinya: *“Seorang suami adalah seorang pemimpin dalam keluarganya, demikian pula seorang istri adalah pemimpin atas rumah suami dan anaknya.*

(HR. Muttafaqun alaih).

Anak merupakan amanah dari Allah SWT. Karena amanah maka kelak Dia akan meminta pertanggung jawaban kepada kita atas amanah tersebut. Jika anak-anak tumbuh menjadi sholeh dan sholehah, tentu akan membawa keuntungan dunia dan akhirat bagi orang tuanya. Sebaliknya, jika orang tua lalai

dalam mengajar dan mendidik, keberadaannya akan membawa bencana dunia dan akhirat.

Dalam rumah tangga peran orang tua sangat urgen, salah satu peran orang tua dalam mendidik putra-putrinya agar menjadi anak yang sholeh dan sholehah adalah dengan mengajari putra-putrinya mampu menghafal al-Qur'an. Orang tua yang sholeh dan memiliki ilmu tentang al-Qur'an maka mereka tentu mendambakan putra-putrinya tumbuh berkembang menjadi anak yang sholeh dan menjadi ahlu Qur'an atau seorang hafidz. Salah satu indikasi kesalahan adalah memiliki kemampuan untuk mempelajari, menghafal, dan mengamalkan al-Qur'an.

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

يَجِيءُ الْقُرْآنُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَقُولُ يَا رَبِّ حَلِّهِ فَيُلْبَسُ تَاجَ الْكِرَامَةِ ثُمَّ يَقُولُ يَا رَبِّ زِدْهُ فَيُلْبَسُ حُلَّةَ الْكِرَامَةِ ثُمَّ يَقُولُ يَا رَبِّ اَرْضَ عَنَّهُ فَيَرْضَى عَنْهُ فَيُقَالُ لَهُ اقْرَأْ وَارْقُ وَتُرَادُ بِكُلِّ آيَةٍ حَسَنَةٌ

(رواه الترموذي)

Artinya; “Al-Quran akan datang pada hari kiamat, lalu dia berkata, “Ya Allah, berikan dia perhiasan.” Lalu Allah berikan seorang hafidz al-Quran mahkota kemuliaan. Al-Quran meminta lagi, “Ya Allah, tambahkan untuknya.” Lalu dia diberi pakaian perhiasan kemuliaan. Kemudian dia minta lagi, “Ya Allah, ridhai dia.” Allah-pun meridhainya. Lalu dikatakan kepada hafidz Quran, “Bacalah dan naiklah, akan ditambahkan untukmu pahala dari setiap ayat yang kamu baca”. (HR. Turmudzi).¹

Dari Abu Umamah Al Bahiliy, (beliau berkata), “Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

¹<https://konsultasisyariah.com/26373-pahala-orang-yang-menghafal-al-quran.html>

اقْرءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ (رواه مسلم)

Artinya; “*Bacalah Al Qur’an karena Al Qur’an akan datang pada hari kiamat nanti sebagai syafi’ (pemberi syafa’at) bagi yang membacanya*”.

(HR. Muslim no. 1910)

Namun tidak dipungkiri bahwasanya kegiatan menghafal seringkali mengalami hambatan baik itu dalam kondisi pondok pesantren Al-Mumtaazah berada dilingkungan yang ramai dan menyatu dengan masyarakat umum. Disamping itu belum adanya pagar yang memisahkan dengan rumah penduduk juga menimbulkan masalah tersendiri. Seperti siswa sulit untuk menundukan pandangan. Contoh lain adalah terdengarnya musik dan lagu disekitar madrasah oleh penduduk sekitar yang akan menggoda siswa untuk mengikutinya. Tentu saja keadaan ini sedikit banyak mempengaruhi proses dan hafalan dari para siswa.

Sejauh ini kegiatan menghafal siswa siswi Pondok Pesantren MA Al-Mumtaazah menjadi kegiatan yang monoton karena hambatan-hambatan lain dari anak-anak menyingkirkan belajar mengaji adalah orang tua yang tidak mendukung sepenuh hati dalam mempelajari ilmu agama, dan adanya permainan atau game dari teknologi yang ditawarkan oleh dunia hingga dapat mempengaruhi kepribadian anak tersebut, dan kurangnya kreatif para guru dalam menyampaikan dakwahnya kepada anak-anak. Maka, untuk meningkatkan hafalan anak tersebut dibutuhkan bantuan orang tua di rumah.

Adapun peran orang tua dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an anak di rumah antara lain mengontrol dan membimbing. Di dalam meningkatkan hafalan

Al-Qur'an ini, orang tua memiliki langkah-langkah untuk memudahkan anaknya menghafal Al-Qur'an. Adapun di antara langkah tersebut adalah sebagai berikut: pertama, mengetahui metode yang cocok untuk mengajar hafalan; kedua, memotivasi; ketiga menciptakan lingkungan yang kondusif.

Sekolah dan orang tua mempunyai tanggung jawab untuk membimbing anak didiknya tetapi tanggung jawab sekolah berbeda dengan tanggung jawab orang tua. Tanggung jawab orang tua sebagaimana Syaiful Bahri Djamarah (2002: 21) mengatakan: "Mendidik anak adalah tanggung jawab orang tua. Walaupun tugas pendidik anak dilimpahkan kepada guru di sekolah dan guru di sekolah sifatnya membantu orang tua untuk mengembangkan bakat anak. Dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an ini memang harus melibatkan orang tua dirumah karena pengaruh mereka terhadap anak sangat besar.

Berkaitan dengan deskripsi diatas, penulis tertarik untuk meneliti **"PeranOrangTuadalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anakdi PondokPesantren MadrasahAliyah Al-Mumtaazah Pedamaran"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimanakah peran orang tua dalam meningkatkan hafalan Al-Quran siswa-siswi di pondok pesantren MA Al-Mumtaazah Pedamaran?

2. Apa saja faktor yang mendorong dan menghambat orang tua dalam membimbing menghafal Al-Quran terhadap siswa-siswi kelas XI di pondok pesantren MA Al-Mumtaazah Pedamaran?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dalam melakukan penelitian adalah :

1. Mengetahui dan mendeskripsikan peran orang tua dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak di pondok pesantren MA Al-Mumtaazah Pedamaran.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mendorong dan menghambat orang tua dalam membimbing menghafal Al-Quran terhadap siswa-siswi kelas XI di pondok pesantren MA Al-Mumtaazah Pedamaran.

D. Manfaat dan Kegunaan dalam Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan dalam penelitian adalah :

1. Diharapkan menjadi inspirasi dan semangat dalam menghafal Al-Qur'an khususnya bagi penulis dan Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (dakwah) pada umumnya.
2. Memberikan semangat ilmiah untuk pengembangan Tahfizh Al-Qur'an di ponpes MA Al-Mumtaazah Pedamaran.
3. Memberi masukan kepada orang tua akan peranannya dalam meningkatkan hafalan Al-Quran di ponpes Al-Mumtaazah Pedamaran.

4. Meningkatkan wawasan dalam peran orang tua sebagai pengontrol dan pembimbing hafalan Al-Quran anak sekaligus sebagai tambahan ilmu bagi penulis.

E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian, penulis merumuskan beberapa hal yang dapat didefinisikan secara operasional, hal ini dimaksudkan agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus. Penjelasan ini didasarkan pada teori yang relevan dengan objek kajian yang digunakan, adapun uraiannya sebagai berikut :

1. Peran

Pengertian peran adalah patokan atau ukuran yang ada dalam kehidupan manusia sehingga berfungsi untuk membatasi perilaku dalam setiap posisi.²

Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa peran/peranan adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang secara dinamis sesuai dengan kedudukannya.

2. Meningkatkan

Menurut seorang ahli bernama Adi S peningkatan berasal dari kata tingkat, yang berarti lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan

²Maxmanmore,2019, pengertian peran adalah: arti,konsep, struktur,dan jenis peran, (online)<https://www.maxmanmore.com/vid/sosial/pengertian-peran.html>

dan kemampuan agar menjadi lebih baik, selain itu peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.³

Dari keterangan diatas maka dapat disimpulkan bahwa meningkatkan adalah upaya seseorang untuk lebih baik dalam semua aspek baik kualitas maupun kuantitas tentang sesuatu hal.

3. Hafalan Al-Quran

Hafalan berasal dari kata hafidzha-yahfazhu artinya menghafal sedangkan tahfizh artinya hafalan. Kata “ tahfizh “ jika digandeng dengan hafalan Quran atau menghafal Al-Quran. “Menghafal artinya berusaha berusaha meresapkan kedalan pikiran agar selalu ingat” (kamus Besar Bafhasa Indonesia,2005: 854). Sedangkan Al-Quran menurut Ahmad Yaman Syamsudin (2007: 15) yang di nukil dari kitab kaifa tahfazhul quran oleh Dr. Muhammad Mahmud Abdullah menyatakan bahwa Al-Quran adalah kalam Allah SWT yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril dan di nukilkan kepada kita dengan jalan tawatur yang dinilai ibadah karena membacanya diawali surat Al-Fatihah di Akhiri dengan surat An-Nas.

Adapun yang dimaksud dengan hafalan Al-Qur'an adalah mata pelajaran kurikulum khusus yang harus dicapai oleh peserta didik.

³Syekhnurjati 2017, *Pengertian Peningkatan Menurut Seorang Ahli*, (online)<https://Sc.Syekhnurjati.Ac.Id>

F. Metode penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian diperlukan penelitian yang tersusun secara sistematis dengan tujuan agar mendapatkan data yang valid, sehingga penelitian ini tidak diragukan.

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) sebab penelitian ini berdasarkan data-data yang dikumpulkan dari lapangan oleh peneliti secara langsung. Bila ditinjau dari variabel penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang atau pelaku yang diamati (Moleaong, 1990:23)

Namun jika dilihat dari sifat penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan mengabarkan secara sistematis fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, bersifat verbal, kalimat-kalimat, fenomena-fenomena dan tidak berupa angka-angka.

2. Metode Penentuan Subjek

a. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa MA Al-Mumtaazah Pedamaran yang berjumlah 87 siswa yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas X berjumlah 29 siswa, kelas XI berjumlah 28 siswa, kelas XII berjumlah 30 siswa.

Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 28 siswa terdiri dari 11 laki-laki dan 17 perempuan

sebagai sampel dalam penelitian ini. Hal ini di sebabkan karena jumlah siswa kelas XI tersebut sedikit dan agar penelitian ini tidak mengganggu kelas lain yang sedang belajar dimana siswa kelas X merupakan siswa baru dan siswa kelas XII sibuk belajar untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian akhir. Selanjutnya peneliti mengambil siswa kelas XI sebagai sampel penelitian, karena berdasarkan observasi dan wawancara wali kelas. Dimana pada kelas XI siswa-siswi memulai hubungan yang lebih erat dan mulai membuat sebuah kumpulan bermain setelah sebelumnya pada kelas X mereka beradaptasi dengan lingkungan baru dari masa Sekolah menengah Pertama (SMP). Sehingga penulis mengambil seluruh sampel dari seluruh orang tua siswa-siswi kelas XI yang berjumlah 28 siswa.

3. Metode Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pencatatan yang sistematis terhadap pola perilaku orang, objek, dan kejadian-kejadian tanpa bertanya atau berkomunikasi dengan orang, objek atau kejadian-kejadian tersebut. Peneliti menggunakan metode observasi ini untuk mendapatkan informasi yang

berkaitan dengan kejadian-kejadian masa lalu melalui pengumpulan bukti-bukti yang ada berdasarkan proses pengamatan.⁴

b. Metode Interview (wawancara)

Interview adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara wawancara/menanyakan untuk mendapatkan keterangan tentang diri pribadi, pendirian atau pandangan dari individu-individu yang diwawancara terhadap suatu hal yang dibutuhkan.⁵Metode yang penulis gunakan adalah metode wawancara terbimbing (*guidence interview*) yaitu metode wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan. Dalam hal ini pertanyaannya antara lain adalah seputar data tentang peran orang tua dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak, serta faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak.

c. Dokumentasi

Suatu teknik data diperoleh dari dokumentasi yang ada pada benda-benda tertulis seperti : buku, notulensi, peraturan-peraturan, catatan-catatan harian dan sebagainya.⁶ Metode ini dipergunakan untuk mendapatkan teori menghafal Al-Qur'an, tujuan menghafal Al-Qur'an, keutamaan menghafal Al-Qur'an, metode menghafal Al-Qur'an. Peran orang tua dan pendukung serta penghambat peran orang tua.

⁴Darmawan Wibisono, *Panduan Penyusunan Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: CV Andi,2013), hal. 135.

⁵Koetjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 2005) Cet 5, hal 130.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1993), hal 127.

4. Analisis Data

Proses analisa merupakan usaha untuk menentukan jawaban atas pertanyaan perihal penelitian.⁷Berdasarkan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, maka data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan teknik analisis secara induktif, yaitu proses analisis dengan teknik analisis dengan pengorganisasian fakta-fakta atau pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi, maksudnya, setelah peneliti mengumpulkan data yang berasal dari berbagai sumber. Baik dengan teknik pengamatan, wawancara atau dokumentasi kemudian diproses melalui kategorisasi data berdasarkan masalah penelitian, reduksi dan analisis data untuk menarik kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari Bab I sampai Bab V. Masing-masing Bab menurut uraian sebagai berikut :

BAB I :Pendahuluan

Pada bab ini meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuandan kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II :Landasan Teori

Pada bab ini meliputi: a. pengertian menghafal Al-Qur'an, tujuan menghafal Al-Qur'an, keutamaan menghafal Al-Qur'an, b. Strategi

⁷Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*(Bandung: Rosda Karya,2004), hal. 21

meningkatkan hafalan Al-Qur'an yang efektif, c. Peran orang tua dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak, d. Penghambat peran orang tua dan anak dalam meningkatkan hafalan Al-Quran.

BAB III: Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum MA Al-Mumtaazah Pedamaran yang terdiri dari sejarah singkat, Lokasi MA Al-Mumtaazah Pedamaran, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana, kegiatan ekstrakurikuler, dan keadaan proses pembelajaran Ponpes MA Al-Mumtaazah Pedamaran.

BAB IV: Analisis Data

Pada bab ini dibahas data mengenai peran orang tua dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa-siswi kelas XI di pondok pesantren MA Al-Mumtaazah Pedamaran serta analisis yang menghambat dan mendorong peran orang tua dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa-siswi kelas XI di pondok pesantren MA Al-Mumtaazah Pedamaran.

BAB V: Penutup

Pada bab ini meliputi : kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bayhaqi dari 'Aisyah RA, Lihat Abi Bakar Ahmad Ibn Al-Bayhaqi, Husayn. 1993. *Kitab Sunan Al-Saghir*, Jilid 1. Bairut: Dar al-Fikr.
- Al-Hafidh, Ahsin W. 2004. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Qattan, Manna khalil. 2004. *Pengantar Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an*. Jakarta: Litera Antar Nusa.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2009. Jakarta : Pustaka Al-Hanan.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Baduwailan, Ahmad. 2013 *Menjadi Hafizh*. Solo: Aqwam.
- Herry, Bahirul Amali. 2013. *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pro-U Media.
- Koetjaraningrat. 2005. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Khon, Abdul Majid. 2011. *Praktikum Qira'at: keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Hashim dari Hafash*. Jakarta:Amzah.
- Muhsin, Abdul. Raghil As-Sirjani. 2013. *Orang Sibukpun Bisa Hafal Al-Qur'an*. Solo: PQS Publishing.
- Munawwir, Achmad Warson. 2007. *Kamus Al-Munawwir Indonesia Arab Terlengkap..* Surabaya: Pustaka Progresif.
- Trisnawati, Dwi. *Peran Edukatif OrangTua dalam Keberhasilan Pendidikan Anak*, hal 5-10 dalam journal.student.uny.ac.id di undu pada 4 Mei 2020

- Padmonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rinerka Cipta.
- Poerwadarminta. 2011. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmat, Jalaludin. 2003. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Rosda Karya.
- Rauf, Abdul Aziz Abdur. 2016. *Kiat Sukses menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*, Bandung: Markas Al-Qur'an.
- Riyana, Cepy. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Kemenag RI.
- Sa'dulloh. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Sukardi. 2003, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Soemiarti Padmonodewo, 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rinerka Cipta.
- Terjemahan Riyadhhus Sholihin, 2009: 552
- Uwaidhah, Mahmud Abdul Latif. 2012. *Pengemban Dakwah Kewajiban dan Sifat-Sifatnya*. Jakarta : Pustaka Thariqul Izzah.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2012. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wibisono, Darmawan. 2013, *Panduan Penyusunan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, Yogyakarta: CV Andi.
- W.J.S. Poerwadarminta. 1993. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dokumen Profil Sekolah. M.A Al-Mumtaazah Pedamaran. 2019/2020.
- Observasi. Keadaan Sarana dan Prasarana M.A Al-Mumtaazah Pedamaran. 2018/2019.

wawancara orang tua, tanggal 30-32 Maret 2020

<https://konsultasyariah.com/26373-pahala-orang-yang-menghafal-Al-Qur'an.html>

<https://www.maxmanmore.com/vid/sosial/pengertian-peran.html>

<http://www.zainalhakim.web.id/pengertian-teknologi-audio-visual.html>

<http://Ulumulislam.blogspot.com> 19 Mei 2020.